MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI MUTOLIAH
NPM : 12.1.01.11.0205

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh

SITI MUTOLIAH
NPM: 12.1.01.11.0205

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Nur Lailiyah, M.Pd**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0731038605

Skripsi oleh

SITI MUTOLIAH
NPM: 12.1.01.11.0205

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi utomo, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj Sri Panca Setyawati.M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI MUTOLIAH
NPM : 12.1.01.11.0205

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI MUTOLIAH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

ABSTRAK

SITI MUTOLIAH, 12.1.01.11.0205 : Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi PacewetanTahun Pelajaran 2015/2016. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penggunaan Media Pelepah Pisang Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Subjek Penelitian adalah anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan jumlah anak yaitu 29 anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan membatik anak pada Siklus I mendapatkan hasil prosentase 35%, pada siklus II sudah ada peningkatan hasil prosentase yaitu mendapatkan hasil 55%, sedangkan pada Siklus III sudah sangat meningkat yaitu dengan diperoleh hasil prosentase 80%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan : (1) Bagi penyelenggara pendidikan untuk mengimplementasikan kegiatan membatik, (2) Bagi guru untuk mengkreasikan media dalam penerapan kegiatan membatik agar lebih menarik dan kreatif, (3) Bagi orang tua agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak, (4) Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan aktivitas anak di dalam maupun di luar sekolah. Ini dimaksudkan agar instrumen yang dibuat lebih baik.

Kata kunci : Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggunakan Media Pelepah pisang.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pengembangan kegiatan motorik halus membatik bagi anak usia dini yaitu agar anak dapat melakukan kendali otot halus dan menguatkan koordinasi tangan dan mata anak, karena anak pada usia dini adalah merupakan usia emas (*golden age*), sehingga sebagai pendidik berkewajiban mengoptimalkan perkembangan anak, dalam hal ini adalah motorik anak. TK Pertiwi Pacewetan pada tahun pelajaran 2015/2016 mempunyai 2 rombongan belajar yaitu TK A (1 kelas) dan TK B (1 kelas) dengan jumlah murid 55 anak. TK A tahun pelajaran 2015/2016 jumlah muridnya 29 anak, murid yang sekarang duduk di kelas A ini, kemampuan bidang motorik halus terutama mengenal keterampilan membatik sangat kurang, murid yang mendapatkan bintang 4 dicapai oleh 5 anak, bintang 3 dicapai oleh 6 anak, bintang 2 dicapai oleh 12 anak dan murid yang mendapat bintang 1 ada 6 anak. Hasil yang diperoleh ini masih jauh dari harapan sekolah akan kemampuan membatik.

B. Identifikasi Masalah

1. Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik.
2. Anak masih minta ditunggui di dalam kelas.
3. Minat anak untuk berkembang dalam aspek motorik halus khususnya masih lemah.
4. Orang tua kurang mendukung atau kurang memahami dalam kegiatan membatik

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak dapat disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut. Namun mengingat berbagai keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang bersumber dari proses belajar dan pembelajaran. Untuk itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui tindakan kelas.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah dari sisi anak: "Apakah penerapan dalam pembelajaran dengan media Pelepah Pisang dapat meningkatkan kemampuan dalam membatik anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016?"
2. Indikator keberhasilan: kemampuan mengenal keterampilan membatik anak setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada kemampuan mengenal keterampilan membatik anak sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tenteng kemampuan mengenal keterampilan membatik anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sebelum dilakukan tindakan penelitian.
2. Melakukan tindakan berupa penggunaan alat peraga pelepah pisang dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan mengenal membatik anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan mengenal membatik anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sesudah dilakukan tindakan berupa pembelajaran dengan media atau pelepah pisang.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengenal membatik anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang PAUD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman baru dan strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Memberikan model pembelajaran yang menarik bagi sekolah dalam rangka memberikan proses pembelajaran sehingga kemampuan motorik halus dalam bekerjasama dapat meningkat.

c. Bagi Anak

Melalui kegiatan membatik menjadikan anak tertarik dalam belajar sehingga anak dapat lebih ekspresif dalam menerima pembelajaran sehingga kemampuan motorik halus dalam bekerjasama cepat berkembang.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:"Penerapan kegiatan membatik dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membatik pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Menurut Syah (2003 :13) kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang berkelanjutan secara rutin. Seperti puzzle, menyusun balok, memasukkan benda ke dalam lubang sesuai.

b. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Fungsi pengembangan motorik halus anak adalah alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata dan mendukung aspek pengembangan lainnya seperti kognitif, bahasa, sosial emosional.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus tidak lepas dari sifat dasar genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diberikan kepada anak serta faktor internal dan eksternal yang ada di sekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup.

d. Metode Pengembangan Motorik Halus Anak di TK

Untuk mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini dapat menerapkan metode-metode yang menjamin anak tidak cedera. Oleh karena itu, perlu diciptakan lingkungan yang aman dan menantang, bahan dan a yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta tidak menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.

e. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-kanak

Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk guru menggunakan media audiovisual, karena media ini telah memadukan antara media pendengaran dan penglihatan. Dengan menggunakan media ini anak akan lebih mudah dalam

memahami materi pembelajaran yang diberikan. Sebagai contoh guru dapat menggunakan media membatik dalam proses pembelajaran di TK.

2. Pentingnya Motorik Halus Bagi anak TK
   a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
   b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang independent. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya.
3. Pengertian Membatik dengan Teknik Mencelup
   a. Pengertian Membatik
      Membatik dengan teknik mencelup adalah membatik yang dikerjakan dengan cara mencelup dengan warna. Batik tersebut dilakukan pada kertas dan membatiknya menggunakan media pelepah pisang dan cat warna yang dicelup ke dalam gelas plastik yang sudah terisi dengan berbagai warna. Setelah selesai mencelupkan pelepah pisang dalam cat warna lalu diaplikasikan pada kertas dengan pola tertentu.kemudian didiamkan sampai kering, maka nampaklah sebuah pola yang berbentuk seperti bunga matahari yang bervariasi warnanya.
   b. Fungsi Membatik Bagi Perkembangan Anak
      1) Melatih anak mengendalikan emosi.
      2) Melatih kemampuan kognitif.
      3) Melatih kemampuan motorik yaitu melatih otot besar dan kecil.
      4) Melatih kesabaran.
      5) Melatih tingkat kecermatan dan ketelitian.
      6) Melatih kemampuan berkompetisi.
      7) Melatih kemampuan sosial (menjalin pertemanan).
      8) Mengembangkan fantasi anak.
      9) Melatih anak dalam menghafal berbagai macam warna.
   c. Kelengkapan yang Dibutuhkan untuk Membatik
      1) Alat
         a) Gelas Plastik digunakan sebagai tempat atau wadah cat warna.
         b) Cutter digunakan untuk memotong pelepah pisang.
         c) Meja digunakan sebagai alas untuk membatik.
         d) Kursi digunakan sebagai tempat duduk pada saat membatik.
      2) Bahan
         a) Kertas
         b) Pelepah Pisang
         c) Pewarna
   d. Prosedur Penerapan Membatik Dengan Teknik Mencelup
      1) Guru mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membatik.
      2) Setelah itu guru mempersiapkan 3 warna yang ditaruh di dalam gelas plastik.
      3) Guru memberi contoh bagaimana cara mencelupkan pelepah pisang ke dalam gelas plastik dan membentuk pola bunga pada kertas.
      4) Setelah selesai guru memperlihatkan hasil yang sudah jadi.
      5) Kemudian semua anak diberi tugas untuk

melakukan kegiatan membatik.

B. Kerangka Berpikir

Kegiatan membatik dengan teknik mencelup sangat bermanfaat bagi anak, bukan hanya bagi pengembangan seni melainkan juga sebagai penumbuh kreativitas, alat untuk mengungkapkan ide, perasaan, serta emosi anak dan yang lebih penting dapat merangsang atau membantu untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Melalui kegiatan ini pula, motorik halus anak dilatih dan akan sangat berguna ketika anak mulai belajar menulis di usia sekolah. Disamping itu, kegiatan menggambar dan mewarnai dapat mengasah otak kanan, otak kiri dan hati nurani anak.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah diadakan pada anak TK Al-Hikmah II Kabupaten Bandung. Hasil Penelitian sebelum tindakan secara persentase menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak pada kategori B (Baik) sebesar 20%, kategori C (Cukup Baik) sebesar 36%, dan kategori K (Kurang Baik) sebesar 44%. Setelah tindakan mengalami peningkatan persentasi yaitu 83% anak tergolong ke dalam kategori B (Baik), 15% kategori (Cukup Baik)dan 2% kategori (Kurang Baik).

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Seting Penelitian

Subjek dilaksanakan pada Taman Kanak-Kanak Pertiwi Pacewetan Desa Pacewetan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, yang dipusatkan pada anak kelompok A yang berjumlah 29 anak dengan rincian 10 perempuan dan 19 laki-laki, karena kemampuan motorik halus anak kelompok A terutama dalam kegiatan membatik belum berkembang dengan baik, maka dari itu perlu usaha untuk meningkatkannya. Hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru atau pendidik dalam kelompok tersebut, sehingga mengetahui kondisi yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010).

Langkah-langkah dalam tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I
   a. Perencanaan Tindakan

      Perencanaan yang dilakukan adalah untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya.
   b. Pelaksanaan Tindakan

      Dalam tahapan ini dilakukan pembelajaran sebagaimana yang telah diterapkan dalam RKM (RKH melalui kegiatan membatik.
   c. Observasi atau Pengamatan

      Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan melibatkan teman sejawat atau Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi, dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya.
   d. Refleksi

      Refleksi merupakan tahapan untuk proses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah diakukan pada setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan.Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data

yang menunjukkan ada tidaknya keberhasilan untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II
   a. Perencanaan Tindakan
      Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, yang termasuk revisi tindakan serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan alternatif pemecahan masalah.
   b. Pelaksanaan Tindakan
      Dalam tahapan pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah diterapkan dalam RKM dan RKH melalui kegiatan membatik.
   c. Observasi atau Pengamatan
      Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat atau Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi selama pembelajaran berlangsung, dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai siklus I sampai dengan siklus berikutnya. Agar dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan dan hasil observasi tersebut akan mempengaruhi tindakan selanjutnya.
   d. Refleksi
      Refleksi merupakan tahapan untuk proses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah diakukan pada setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan.Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keberhasilan untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.
3. Siklus III
   a. Perencanaan Tindakan
      Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari siklus II.
   b. Pelaksanaan Tindakan
      Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan.
   c. Observasi dan Pengamatan
      Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi waktu meneliti tingkah laku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   Data tentang kemampuan motorik halus dalam kegiatan membatik dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan pada anak didik kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Desa Pacewetan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   Data tentang kemampuan motorik halus dalam kegiatan membatik anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Desa Pacewetan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah sebagai berikut : Subjek yang dinilai : Anak didik kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Desa Pacewetan,

Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasanbelajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada :

1. Bulan Nopember : Pengajuan Judul
2. Bulan Desember : Penyusunan Proposal BAB I
3. Bulan Januari-Pebruari : Penyusunan Proposal BAB I-III
4. Bulan April : Seminar Proposal
5. Bulan Mei-Juli : Penyusuna Skripsi BAB IV-V
6. Bulan Agustus : Ujian Skripsi, Revisi, Pengadaan dan Pengumpulan laporan Skripsi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

TK Pertiwi Pacewetan merupakan TK yang ada di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Didirikan pada tanggal 12 Maret 1978 yang beralamatkan di Jalan Iro Seroyo Desa Pacewetan Kec. Pace Kab. Nganjuk, dan memiliki 1 ruangan kantor, 2 ruangan kelas yang terdiri dari Kelas kelompok A dan Kelas kelompok B. Pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah peserta didiknya adalah 55 anak, terbagi menjadi kelompok A = 29 anak, yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, untuk kelompok B = 26 anak, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Tindakan peneliti ini terdiri dari tiga siklus, dengan prosedur penelitian meliputi : penyusunsn rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Deskripsi dari masing-masing siklus dikemukakan sebagai berikut :

1. Kondisi Pra Tindakan.

Pada kondisi sebelun dilakukan tindakan, kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kec. Pace Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak saat mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan membatik dimana lebih sering kurang konsentrasi karena media kurang bervariasi dan terkesan monoton seperti melipat.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi
      a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media pelepah pisang.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 12 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan sub tema matahari, bulan, bintang dan bumi. Dan topik bahasan adalah kegiatan membatik. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 29 anak.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yaitu guru selama

penelitian berlangsung. Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan instrumen observasi guru.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan sesudah dilaksanakan tindakan pada siklus I. Peningkatan kemampuan kegiatan membatik pada siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi
   a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media pelepah pisang
3) Membagi jumlah anak menjadi 6 kelompok
4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 19 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan sub tema matahari, bulan, bintang dan bumi. Dan topik bahasan adalah mengenal kegiatan membatik. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan ini sebanyak 29 anak.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung. Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan instrumen observasi kemampuan kegiatan membatik guru.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan kegiatan membatik pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama
2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media pelepah pisang
3) Membagi jumlah anak menjadi 6 kelompok
4) Memisahkan tempat duduk anak

b. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 26 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan sub tema gejala alam. Dan topik bahasan adalah mengenal kegiatan membatik.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung. Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III dengan menggunakan instrumen observasi kemampuan mengenal kegiatan membatik guru.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data pada siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan kemampuan mengenal kegiatan membatik pada siklus III dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Hasil peningkatan kemampuan kegiatan membatik anak dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai pelajaran anak, serta persentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Kegiatan Membatik Anak Mulai Pra Tindakan sampai dengan Tindakan siklus III Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Pacewetan

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus II
1	★	31%	24%	13%	0%
2	★★	34%	31%	44%	21%
3	★★★	27%	44%	33%	45%
4	★★★★	3%	7%	20%	34%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Tabel Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Mengenal Kegiatan Membatik Mulai Tindakan Siklus I sampai Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Pacewetan

No	Jumlah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	29	35%	55%	80%

D. Kendala dan keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang ditemui oleh peneliti dalam pelaksanaan tindakan pertama, guru cukup mengalami kesulitan karena perencanaan yang telah disusun tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan anak masih baru mengenal kegiatan membatik dengan media pelepah pisang dalam pemahaman tentang kemampuan motorik halus anak.

2. Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah waktu pelaksanakan kegiatan. Kegiatan membatik waktu yang lama untuk anak-anak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa metode pelepah pisang terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu kemandirian anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran kegiatan membatik disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru TK

Media pelepah pisang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran motorik halus karena telah terbukti meningkatkan kemampuan kegiatan membatik pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan alat tersebut meskipun bahannya dapat terjangkau sehingga dapat mendukung pelaksanaan

pembelajaran yang optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua dirumah dapat mengulang dan melanjutkan program pembelajaran kegiatan membatik dengan media pelepah pisang yang sudah dilakukan guru di sekolah caranya orang tua harus menjalin komunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya bertanya cara belajar di sekolah agar sejalan dengn cara belajar di rumah.

4. Peneliti Selanjutnya

   Penelitian mengenai peningkatan kemampuan kegiatan membatik melalui media pelepah pisang masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

Farida.2014. *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik dengan Teknik Menjumput*.Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Hurlock, E. B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kurikulum TK dan RA. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan TK dan RA.

Montolalu, BEF. 1991. *Bermain dengan Alat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Saputra dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: DEPDIKNAS DIRJEN PT. Direktorat Pembinaan dan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sari, Dini P. 1996. *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Suharsimi, Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rieke Cipta.

Sukamti, Endang Rini. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sumantri. 2005. *Metode Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti.

Syah Muhibbin.2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT. Erafindo Persada.

Sujiiono Bambang. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Miarso Yusuf Hadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Http//yusufhadi.com.id tk diunduh tanggal 09 Agustus 2016.

Kediri, 08 Agustus 2016

Pembimbing I

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202

Pembimbing II

Nur Lailiyah, M.Pd
NIDN. 0731038605